

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran atau deskripsi tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yang diperoleh dari wawancara serta kuesioner dan disajikan dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2012:35).

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 8 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 3.146 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 894 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang menggunakan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu-ibu yang tinggal di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan selama masa Pandemi Covid-19
- 2) Bersedia diwawancarai
- 3) Untuk satu kartu keluarga hanya diambil satu orang untuk dijadikan responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu-ibu tidak tinggal di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan selama masa Pandemi Covid-19
- 2) Tidak bersedia diwawancarai

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing dusun.

Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan terdapat 8 dusun, yaitu Dusun I Jogja, Dusun II Kuningan, Dusun III Sukabangun, Dusun IV Blora, Dusun V Kuningan, Dusun VI Kediri, Dusun VII Blora, dan Dusun VIII Kuningan.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:12), penentuan jumlah sampel berkaitan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rumus, salah satunya adalah pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + N(e)^2)} \\ &= \frac{3146}{(1 + 3146(0,1)^2)} \\ &= 96,7 \text{ orang} \sim 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi, total sampel penelitian adalah 100 responden.

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil dari 8 dusun di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan perhitungan sampel pada masing-masing dusun menggunakan cara sebagai berikut.

- 1) Dusun I Jogja : $\frac{397}{3146} \times 100 = 12,62 \sim 13$ orang
- 2) Dusun II Kuningan : $\frac{409}{3146} \times 100 = 13,00 \sim 13$ orang
- 3) Dusun III Sukabangun : $\frac{424}{3146} \times 100 = 13,48 \sim 13$ orang
- 4) Dusun IV Blora : $\frac{406}{3146} \times 100 = 12,91 \sim 13$ orang

- 5) Dusun V Kuningan : $\frac{338}{3146} \times 100 = 10,74 \sim 11$ orang
- 6) Dusun VI Kediri : $\frac{346}{3146} \times 100 = 10,99 \sim 11$ orang
- 7) Dusun VII Blora : $\frac{435}{3146} \times 100 = 13,82 \sim 14$ orang
- 8) Dusun VIII Kuningan : $\frac{391}{3146} \times 100 = 12,43 \sim 12$ orang

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data dari wawancara di masing-masing dusun Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada bulan 05 April-25 Mei 2021.

D. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan cara observasi data primer yang berasal dari wawancara dan kuesioner.

Langkah-langkah prosedur pengambilan data dan sampel :

1. Mendatangi rumah responden
2. Responden mengisi kuesioner
3. Mendatangi rumah responden yang lain sampai jumlah sampel terpenuhi
4. Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi
5. Memisahkan kuesioner yang jawabannya tidak lengkap
6. Memberikan kode di kuesioner yang jawabannya telah lengkap
7. Mengisi tabel pertanyaan sesuai jawaban kuesioner
8. Membuat grafik dan tabel distribusi frekuensi
9. Membuat pembahasan dan kesimpulan

E. Pengolahan data dan analisis data

1. Cara pengolahan data

a. *Editing*

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kelengkapan pada isi jawaban lembar kuesioner. Jika ada jawaban yang tidak lengkap maka dapat digantikan jawaban kuesioner oleh

responden yang lain dengan cara penelitian kembali. Apabila penelitian kembali tidak mungkin dilakukan, maka data yang tidak lengkap ditulis 'tidak menjawab'. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya pada variabel pendidikan: 1 = Tidak Tamat SD, 2 = Tamat SD, 3 = Tamat SMP, 4 = Tamat SMA, 5 = Tamat Perguruan Tinggi. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden sehingga memudahkan proses pencatatan data pada penelitian. Saat data sudah diubah dalam bentuk angka atau bilangan, maka peneliti akan lebih mudah memindahkan data ke dalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisis.

c. *Data entry* atau *processing*

Setelah data dari responden selesai melalui *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukkan dalam program perangkat lunak komputer yaitu Microsoft Excel.

d. *Cleaning Data*

Apabila data telah selesai dimasukkan, maka dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode saat *entry data*. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam pengolahan ini menggunakan analisis univariat yaitu hanya mengolah data di setiap variabel untuk mengetahui gambaran pemanfaatan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Setelah semua data sudah diolah, kemudian data

tersebut disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.

F. Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Prihanti, 2016:56). Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu ibu-ibu yang memanfaatkan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Bumidaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS (Sufren dan Yonathan, 2014:56).

Ketentuan hasil uji validitas:

- a. Bila korelasi di atas atau sama dengan 0,2 maka pertanyaan valid
- b. Bila korelasi kurang dari 0,2 maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka pertanyaan dinyatakan reliabel (Hastono, 2007:53).

Reliabilitas diuji dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel dengan cara memberi skala 1-7 pada jawaban responden. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 (Siregar, 2013:57).